

ABSTRAK

Nadliyah Imroatul Awwaliyah, B06210047, 2014. Komunikasi Harian Santri Putri Dalam Membangun Keakraban Di Lingkungan Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Paciran Lamongan. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya

Kata Kunci: Bahasa, Keakraban, Teori Interaksionalisme Simbolik

Ada dua persoalan yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) bagaimana bahasa harian santri putri dalam membangun keakraban di lingkungan pondok pesantren putri sunan drajat (2) bagaimana penggunaan bahasa harian santri putri dalam membangun keakraban di lingkungan pondok pesantren putri sunan drajat

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai bahasa harian santri yang kemudian data tersebut dianalisis secara kritis dengan Teori Interaksionalisme Simbolik. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini di temukan bahwa (1) Bentuk komunikasi verbal yang biasa digunakan santri yaitu bahasa yang diadopsi dari bahasa gaul atau bahasa slang dan bahasa daerah yang dimaknai dan digunakan dalam lingkungan pesantren yang disepakati sebagai bahasa bersama (2) Penggunaan bahasa akrab dengan menggunakan istilah-istilah panggilan (3) Pendekatan dan perhatian merupakan salah satu bentuk bahasa verbal yang digunakan santri dalam berkomunikasi (4) Bentuk komunikasi non verbal yang digunakan selama kegiatan komunikasi berlangsung di lingkungan pondok pesantren putri sunan drajat dalam membangun keakraban adalah ekspresi wajah, Bahasa tubuh atau gerak tubuh, Penampilan Tubuh dan Pakaian (5) Komunikasi digunakan sebagai penjemabatan dalam berinteraksi (6) Bahasa non verbal sebagai pendukung pemaknaan suatu pesan (7) Bahasa yang digunakan para santri dalam lingkungan pondok pesantren sunan drajat yang berbentuk verbal dan non verbal digunakan untuk mempererat hubungan dan membangun kepercayaan.